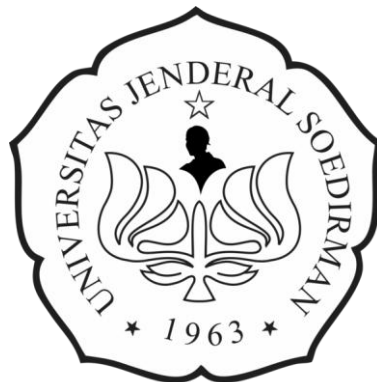


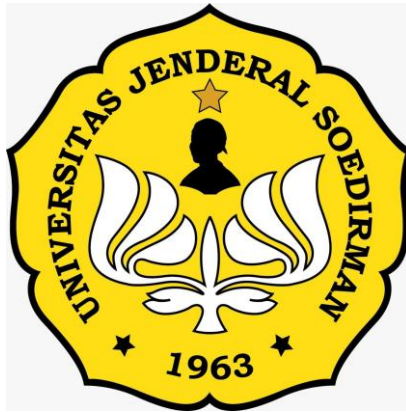
**PANDUAN PENYUSUNAN
PROPOSAL SKRIPSI & SKRIPSI
(REVISI 2026)**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK GEOLOGI
PURBALINGGA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI JURUSAN TEKNIK GEOLOGI FAKULTAS TEKNIK



Oleh:
TIM PENYUSUN PANDUAN SKRIPSI TAHUN 2026
JURUSAN TEKNIK GEOLOGI

Mengetahui :
Dekan Fakultas Teknik

Purbalingga, 10 Januari 2026
Menyetujui,
Ketua Jurusan Teknik Geologi

Prof. Dr. Ir. Agus Maryoto, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng.
NIP. 197109202006041001

Dr. Ir. Asmoro Widagdo, S.T., M.T.,
IPM
NIP. 197608272008011009

Kata Pengantar

Puji syukur kita haturkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala pertolongan-Nya sehingga Dokumen Panduan Penyusunan Skripsi Jurusan S-1 Teknik Geologi Revisi 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada *task force* penyusun yang telah bekerja keras mengakomodasi berbagai saran dan usulan dari berbagai pihak dalam rangka mewujudkan dokumen ini. Penghargaan disampaikan seluruh dosen Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman yang telah bekerjasama dengan baik dan memberi kontribusi sesuai kompetensinya sehingga dokumen ini semakin lengkap. Panduan ini disusun untuk mewujudkan pemahaman format penulisan skripsi kepada mahasiswa secara komprehensif.

Semoga kesuksesan akan selalu mendampingi mahasiswa sekalian.
Selamat belajar!

Purbalingga, Januari 2026

Tim Penyusun:

Dr. Ir. Sachrul Iswahyudi, S.T., M.T.

Dr. Ryan Dwi Wahyu Ardi, S.T., M.T.

Bab I Petunjuk Penyusunan Skripsi

I.1 Pendahuluan

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian. Penyusunan skripsi dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen dan merupakan dokumen karya ilmiah melalui pendekatan atau prosedur ilmiah dalam mengungkapkan fenomena yang telah dilakukan untuk memecahkan masalah secara logis, rasional, jujur, dan tepat. Skripsi memuat latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis (tidak wajib), metode penelitian, dan hasil penelitian termasuk implikasi dari hasil penelitian serta hubungannya dengan pengetahuan lain di bidang tersebut agar dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan. Hakekat penelitian untuk menyusun skripsi adalah melatih mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan secara ilmiah melalui penelitian dengan benar dan baik, di bawah bimbingan satu atau dua orang dosen yang mampu memberikan bimbingan dengan benar dan baik.

Secara keseluruhan skripsi harus menghindari plagiarisme. Setiap kutipan sebagian atau seluruhnya harus mencantumkan sumber kutipan. Selayaknya peneliti mengakui dan menghargai karya orang lain. Peneliti harus memelihara obyektivitas ilmiah, kemampuan peneliti dan tidak mencoba meneliti di luar kemampuannya. Selain memiliki manfaat, skripsi hendaknya memiliki format, gaya dan cara penulisan yang baik, sehingga memudahkan pembaca memahami hasil penelitian tersebut. Peneliti dapat mengungkapkan gagasan secara sistematis, sesuai dengan kaidah keilmuan dan kepustakaan yang relevan. Skripsi menjadi wahana komunikasi hasil penelitian ilmiah dengan masyarakat akademik lainnya untuk saling menguji, mengkoreksi, dan mengkritisi. Di samping itu, skripsi merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai teoritis hasil penelitian ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam buku pedoman ini tidak diatur batasan jumlah halaman skripsi, namun sangat dianjurkan untuk mengusahakan menulis skripsi yang efisien dan tidak bertele-tele, fokus pada permasalahan, analisis serta kesimpulan,

sehingga menghasilkan sebuah skripsi yang komprehensif dengan jumlah halaman yang tidak (harus/terlalu) tebal (di bawah 200 halaman).

Ketentuan dalam buku pedoman ini, beserta semua format yang terkandung di dalamnya, harus diikuti dalam penulisan skripsi sarjana di Universitas Jenderal Soedirman. **Buku pedoman ini berusaha mencakup semua segi yang berkaitan dengan penulisan skripsi meskipun dari semula sudah disadari masih terdapat kekurangan.**

I.1. Pengertian

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda serta agar terjadinya kesatuan bahasa terhadap berbagai istilah, maka dalam buku ini yang dimaksud dengan :

1. **Skripsi** adalah karya tulis ilmiah sebagai hasil suatu penelitian dan analisis atas data penelitian.
2. **Pembimbing I dan II** adalah dosen yang telah memenuhi syarat akademik dan administrasi yang ditentukan dengan surat keputusan untuk melaksanakan tugas pembimbingan skripsi. Adapun persyaratan untuk menjadi pembimbing I dan II adalah sebagai berikut:
 - Pembimbing I : minimal mempunyai jabatan akademik asisten ahli atau sudah lulus S-2, berlatar belakang pendidikan kebumihan.
 - Pembimbing II : minimal mempunyai jabatan akademik lektor atau sudah lulus S-2 sesuai bidang peminatan skripsi. Untuk Pembimbing II yang bukan dari institusi akademik minimal berpendidikan S-2.
 - Pembimbing III: bersifat opsional apabila diwajibkan dari instansi tempat mahasiswa melaksanakan tugas akhir, minimal berpendidikan S-2.
3. **Penguji/Penelaah** adalah sejumlah dosen yang telah memenuhi syarat akademik yang melakukan pengujian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan skripsi yang ditulis oleh mahasiswa. Persyaratan penguji : Minimal berpangkat III/b atau sudah bergelar S-2.
4. **Komisi Studi Akhir** adalah unit yang ditunjuk oleh Dekan sebagai pelaksanaan skripsi mahasiswa.
5. **Bimbingan** adalah proses akademik yang melibatkan dosen pembimbing dan

mahasiswa terbimbing dalam rangka menghasilkan suatu karya tulis ilmiah yang berbobot.

6. **Ujian** adalah evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa atas penguasaan substansi, metodologi serta penyajian skripsi yang ditulisnya.
7. **Naskah publikasi** adalah bentuk ringkasan dari skripsi yang digunakan untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Naskah publikasi wajib disubmit pada sebuah jurnal ilmiah nasional dan/atau internasional atau pertemuan ilmiah nasional dan/atau internasional, baik yang terakreditasi maupun tidak. Bukti submit naskah publikasi digunakan untuk persyaratan maju ujian skripsi/pendadaran.
8. **Jenis Skripsi**, untuk jenis skripsi terdapat 2 pilihan berdasarkan kelas IPK mahasiswa. Untuk mahasiswa dengan **IPK >3,25** dapat memilih tipe skripsi A dan B; untuk Mahasiswa dengan **IPK 3.25-2.75** dapat memilih skripsi tipe B; untuk mahasiswa dengan **IPK <2.75** dapat melakukan skripsi dengan pertimbangan komisi tugas akhir. Dengan adanya pembagian jenis skripsi ini diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Berikut adalah jenis skripsi yang dapat dipilih di Jurusan Teknik Geologi Universitas Jenderal Soedirman:
 - **Skripsi Tipe A** adalah skripsi boleh mengajukan ke perusahaan dengan mengolah data primer maupun data sekunder dengan tujuan dapat menjelaskan kondisi geologi (Geomorfologi, Stratigrafi, dan Struktur Geologi) daerah penelitian dan ditambah dengan studi khusus.
 - **Skripsi Tipe B** adalah skripsi pemetaan mandiri dan/atau tidak dengan studi khusus, untuk luasan daerah penelitian tidak ada batasan namun **harus bisa menjelaskan kondisi geologi.**

I.2 Dasar Hukum

Menulis skripsi mempunyai manfaat antara lain manfaat teoritis yaitu dapat menyumbangkan pemikiran terhadap kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan manfaat praktis yaitu dapat menambah alternatif pemecahan masalah kesehatan. Oleh sebab itu dalam dunia perguruan tinggi umumnya, penulisan skripsi mempunyai dasar hukum sebagai berikut :

1. PP. Nomor 60 th 1999 tentang Perguruan Tinggi
2. SK Mendikbud tentang Kurikulum Nasional
3. Keputusan Rektor UNSOED tentang Kurikulum Operasional

I.3. Bobot Skripsi

Bobot skripsi dihitung berdasarkan nilai satuan kredit semester yang setara dengan 4 SKS, ditambah 1 SKS kolokium dan 1 SKS Pendadaran, sesuai dengan kurikulum program sarjana teknik geologi Unsoed.

I.4. Syarat dan Aturan Pengajuan dan Pelaksanaan Tugas Akhir

Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melakukan penyusunan skripsi apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Telah terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang berjalan.**
- b. Jumlah satuan kredit semester (SKS) minimal 120 SKS**
- c. Lulus mata kuliah metode penelitian dengan nilai minimal C.**
- d. IPK minimal 2.00**

Untuk syarat tersebut diatas diperlukan bukti KHS.

I.4.1 Aturan Tentatif Pelaksanaan Tugas Akhir/PKL

Setiap mahasiswa harus memenuhi aturan tentatif pelaksanaan tugas akhir sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib memberi usulan, syarat pengajuan TA, bukti pengumpulan, bukti distribusi laporan PKL, syarat-syarat mata kuliah, dll ke Bapendik UNSOED.
2. Mahasiswa calon bimbingan TA harus membuktikan SUDAH SELESAI PKL dengan menyerahkan/menunjukkan bukti distribusi laporan PKL dan berita acara ujian PKL Ke Dosen Pembimbing.
3. Surat ijin melaksanakan TA diluar Unsoed diberikan apabila mahasiswa sudah memenuhi syarat di point 1.
4. Dosen PA dan Calon Pembimbing TA tidak diperkenankan membubuhkan tanda tangan di surat melaksanakan TA diluar Unsoed, bila syarat point 1 belum terpenuhi.
5. Mahasiswa TA wajib menunjukkan bukti berupa buku lapangan, sampel, dokumentasi, preparat sayatan petrografi, plate fossil & wash residu, log book pengamatan lab. Apabila menganalisisakan diluar harus ada kop resmi dari instansi penguji pada saat Kolokium maupun pada saat Ujian Pendadaran.
6. Pelaksanaan Sidang Kolokium Wajib dihadiri perwakilan Dosen minimal 1 (satu) orang.

7. Untuk menjamin kesungguhan pelaksanaan skripsi, masa berlaku SK pembimbing hanya diberikan selama 1 (satu) tahun, dan jika dalam 1 (satu) tahun belum selesai maka akan dilakukan kaji ulang. **Apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam 1 (satu) tahun, maka diminta untuk mengganti topik penelitian dan berganti dosen pembimbing.**

I.5. Pengajuan Rencana Penulisan Skripsi

Mahasiswa yang akan menyusun skripsi harus mengajukan permohonan kepada komisi skripsi dengan menunjukkan KRS yang berisi pendaftaran skripsi pada semester yang sedang berjalan disertai rancangan topik penelitian.

I.6. Prosedur Pra-Proposal

Prosedur penulisan skripsi yang harus diikuti setiap mahasiswa sebagai berikut :

a. Pengajuan topik skripsi

Pengajuan topik skripsi ditujukan kepada Komisi Tugas Akhir.

b. Pengusulan pembimbing skripsi

Ketua Komisi melalui rapat komisi skripsi mengusulkan dosen pembimbing skripsi I dan dosen pembimbing II. Penentuan pembimbing didasarkan pada kemampuan dan kewenangan (kompetensi dan otoritas) dosen pembimbing terhadap proposal penelitian mahasiswa.

c. Penunjukan pembimbing skripsi

Ketua Jurusan menunjuk pembimbing skripsi melalui surat keputusan atas dasar usulan Komisi Skripsi.

d. Pembimbing

Tugas pembimbing:

- Menyediakan waktu dan memberikan bimbingan selama proses penulisan skripsi berlangsung.
- Mengarahkan dan membantu mahasiswa bimbingannya dalam memperdalam telaah kepustakaan dan pemanfaatan data.
- Memberikan pengarahan dalam pembuatan proposal sesuai kaidah-kaidah metodologi penelitian.
- Memberikan pengarahan dalam melakukan penelitian lapangan serta pemanfaatan data.
- Memberikan bimbingan teknis penulisan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memasukkan nuansa keislaman dalam materi skripsi.

e. Pergantian pembimbing:

- Apabila sejak konsultasi awal setelah penetapan pembimbing, karena sesuatu hal tidak dapat melaksanakan tugas membimbing, maka Ketua jurusan atas permohonan mahasiswa dapat menunjuk pembimbing pengganti atas usulan Komisi Tugas Akhir.
- Proses bimbingan tidak dapat berjalan efektif atau tidak terdapat kesesuaian pendapat antara mahasiswa dan pembimbing.
- Pembimbing tidak bersedia menjadi pembimbing berdasar surat rujukan atau kesediaan.

f. Tugas wakil komisi:

- a. Memimpin ujian skripsi
- b. Mencatat segala kejadian yang berkaitan dengan ujian
- c. Mengumpulkan nilai ujian
- d. Memberi masukan/pertimbangan pada saat penentuan nilai akhir

g. Pembimbingan

Setiap mahasiswa yang telah mendapat surat penunjukan dari Dekan atau ketua jurusan untuk mendapatkan bimbingan, wajib menggunakan form SIA yang berfungsi:

- 1) sebagai alat komunikasi antara mahasiswa dengan pembimbing.
- 2) sebagai pemantau bagi pembimbing mengenai kemajuan proses penulisan skripsi.

1.7. Prosedur Seminar Hasil Skripsi

Mahasiswa yang akan mengikuti seminar hasil skripsi harus mengikuti prosedur berikut ini :

A. Syarat Seminar Skripsi

Mahasiswa diperkenankan seminar hasil skripsi apabila memenuhi syarat sebagai berikut (terlampir dalam formulir kelengkapan seminar hasil di bawah):

1. Syarat Akademik

- Bukti fisik sayatan tipis petrografi dan analisisnya
- Bukti fisik preparat fosil dan analisisnya
- Tanda tangan pembimbing pada draft seminar/ujian TA-Pend
- Memperlihatkan *log book* bimbingan TA-Pend
- Menyerahkan *copy* formulir kesediaan penguji-penguji seminar/ujian TA-Pend minimal satu minggu setelah permohonan seminar/ujian kepada Komisi.
- Telah menyerahkan *draft* laporan TA-Pend kepada para penguji minimal 3 hari sebelum seminar PKL atau ujian TA-Pend dilaksanakan (dibuktikan dengan pesan SMS atau WA kepada para penguji).
- Memperlihatkan log book bimbingan.

2. Syarat Administratif

- Menyerahkan foto copy bukti pembayaran

a. Pendaftaran Seminar Hasil

Pendaftaran seminar hasil dapat diajukan oleh mahasiswa dengan mengisi formulir pada Komisi Skripsi.

b. Pelaksanaan Seminar Hasil

Seminar hasil skripsi dilaksanakan dalam bentuk majelis (sidang ujian) terbuka pada waktu yang telah ditentukan. Ujian wajib dihadiri mahasiswa minimal 10 orang dari Jurusan Teknik Geologi.



JURUSAN TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

FORMULIR KELENGKAPAN SEMINAR/UJIAN TUGAS AKHIR

NAMA :
 NIM :
 JUDUL PKL/TA :

 PEMBIMBING : 1.....
 2.....

No	Persyaratan yang harus dipenuhi	Ada	Tidak
1.	Bukti fisik sayatan tipis petrografi dan analisisnya		
2.	Bukti fisik preparat fosil dan analisisnya		
3.	Tanda tangan pembimbing pada draft seminar/ujian TA-Pend		
4	Memperlihatkan log book bimbingan TA-Pend		
5	Menyerahkan copy formulir kesediaan penguji-penguji seminar/ujian TA-Pend <u>minimal satu minggu</u> setelah permohonan seminar/ujian kepada Komisi		
6	Telah menyerahkan draft laporan TA-Pend kepada para penguji <u>minimal 3 hari</u> sebelum seminar PKL atau ujian TA-Pend dilaksanakan (dibuktikan dengan pesan SMS atau WA kepada para penguji)		
7	Memperlihatkan log book bimbingan		

Keterangan: TA-Pend: Tugas Akhir atau Pendadaran

Purbalingga,.....

Komisi Tugas Akhir

(ttd)

(Nama Lengkap)

NIP.

Bab II Bagian-Bagian Proposal Skripsi

I. USUL PENELITIAN/PROPOSAL

Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa harus menyusun proposal/usul penelitian yang merupakan alat atau pedoman untuk melaksanakan penelitian. Tujuan penyusunan usulan penelitian adalah memberikan arah dan pemahaman dalam pelaksanaan penelitian. Usul penelitian adalah memberikan arah dan pemahaman dalam pelaksanaan penelitian. Usul penelitian memuat judul penelitian, pendahuluan, telaah pustaka, metode penelitian, waktu dan tempat, dan daftar pustaka.

II.1. Judul

Judul penelitian ditulis secara ringkas dan jelas, maksimum 20 kata, menggambarkan penelitian yang akan diusulkan.

II.2. Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan hasil penelitian terdahulu. Antara latar belakang, perumusan masalah dan tujuan harus ada keterkaitan.

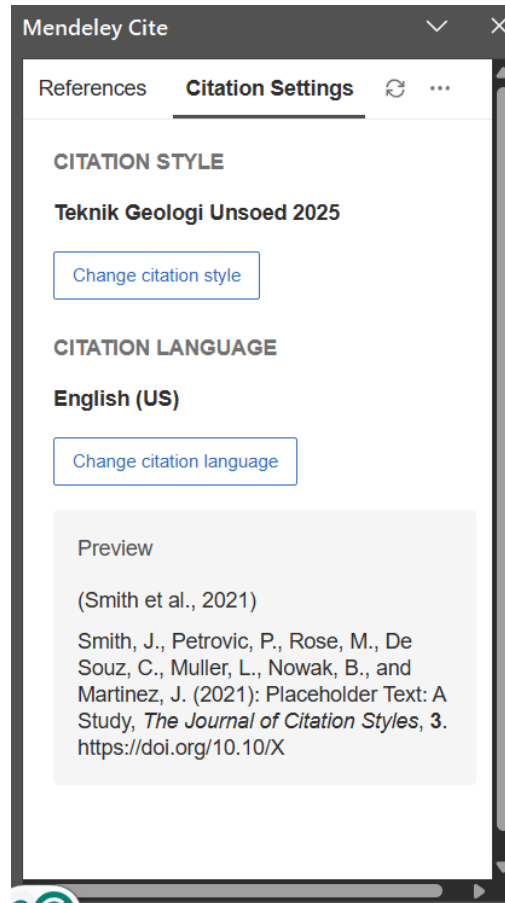
II.3. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat landasan teori yang menjadi dasar perlunya dilakukan penelitian dan pustaka tersebut mendukung peubah/respons yang diteliti, berasal dari buku teks, jurnal internet, dan sumber lain yang secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan. Tinjauan pustaka memiliki kesamaan atau berhubungan dengan tema penelitian sehingga dapat mendukung kerangka pikir dan menjadi dasar pemecahan masalah yang akan dipecahkan. Sekaran (2010) mendefinisikan tinjauan pustaka (*literature review*) sebagai tahapan proses yang didalamnya terdiri dari identifikasi terhadap hasil kerja baik yang dipublikasikan maupun tidak dari berbagai sumber data sekunder, melakukan evaluasi terhadap hasil kerja tersebut dalam kaitannya dengan masalah, dan yang terakhir mendokumentasikan hasil.

Berdasarkan definisi tersebut, maka kegiatan tinjauan pustaka (*literature review*) mencakup tiga hal:

- Identifikasi terhadap berbagai material yang ada, baik yang dipublikasikan maupun tidak sesuai dengan topik.
- Melakukan evaluasi terhadap material yang didapatkan, mana yang relevan dan mana yang tidak dengan penelitian yang akan dilakukan. Literatur yang dipilih harus relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Menuliskan variabel dan hasil temuan lain yang signifikan bagi penelitian, yang akan mendasari kerangka teoritis (*theoretical framework*) penelitian. Dalam menuliskan tinjauan pustaka, ikutilah cara menuliskan informasi yang didapat dari hasil karya orang lain. Semua sumber literatur harus dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan format penulisan yang telah dipilih. Mengutip karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya bisa termasuk ke dalam kategori penjiplakan atau plagiat. Jika menggunakan *citation manager* Mendeley, Teknik Geologi UNSOED telah memiliki format kustom tersendiri dengan link: <https://csl.mendeley.com/styles/744640651/teknik-geologi-unsoed-2025>, paste link tersebut pada Menu “Change Citation Style – Add a custom style” di *plug in* Mendeley untuk Ms. Word (Lihat Gambar II.1).



Gambar II.1 *Citation Style* Teknik Geologi UNSOED di Mendeley.

II.4. Metode Penelitian

Metode penelitian dan menjelaskan secara rinci mengenai sasaran penelitian (bila penelitian survey) atau materi penelitian (bila penelitian eksperimen). Dijelaskan materi/sasaran yang digunakan dalam proses penelitian, termasuk alat (jumlah, satuan, validasi dan spesifikasinya) dan bahan penunjang yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Metode analisis membuat definisi operasional peubah penelitian, rumus, model analisis, cara pengujian hipotesis, dan kriteria penerimaan hipotesis. Dijelaskan pula cara kerja penelitian.

II.5. Waktu dan Tempat

Dijelaskan waktu pelaksanaan dan tempat penelitian.

II.6. Daftar Pustaka

Pustaka yang digunakan untuk menyusun usul penelitian adalah yang berkorelasi dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Semuanya dimasukkan dalam daftar pustaka.

Setelah usul penelitian disetujui dosen pembimbing, mahasiswa yang bersangkutan dapat menyusun makalah seminar untuk diseminarkan. Format makalah seminar sesuai petunjuk yang berlaku.

Bab III Bagian-Bagian Skripsi

III.1 Format Skripsi

Skripsi harus logis dan ringkas, serta disusun secara berurutan. Secara umum, format skripsi terdiri atas bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian Awal, terdiri atas:

- i. Sampul Luar (*cover*)
- ii. Halaman Sampul Dalam Satu
- iii. Halaman Sampul Dalam Dua
- iv. Lembar Pengesahan
- v. Biodata Penulis
- vi. Halaman Keaslian Penelitian
- vii. Sari
- viii. *Abstract*
- ix. Kata Pengantar
- x. Daftar Isi
- xi. Daftar Gambar
- xii. Daftar Tabel
- xiii. Daftar Lampiran
- xiv. Daftar Lampiran Lepas
- xv. Daftar Singkatan dan Lambang

Bagian Utama, terdiri atas:

BAB I. PENDAHULUAN

- I.1. Latar Belakang
- I.2. Rumusan Masalah
- I.3. Hipotesis (opsional)
- I.4. Tujuan Penelitian
- I.5. Batasan Masalah
- I.6. Manfaat Penelitian
- I.7. Lokasi Penelitian
- I.8. Penelitian-Penelitian Terdahulu

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Geologi Regional

II.1.1. Fisiografi Regional

II.1.2. Struktur Geologi Regional

II.1.3. Stratigrafi Regional

II.2. Dasar Teori

II.2.1. Mikropaleontologi (hanya contoh)

II.2.2. Paleolingkungan (hanya contoh)

BAB III. METODE PENELITIAN

III.1. Metode Studi Geologi

III.2. Metode Studi Khusus

III.3. Diagram Alir Penelitian

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Geologi Daerah Penelitian

IV.1.1. Geomorfologi

IV.1.1.1. Pola Kelurusan

IV.1.1.2. Pola Aliran

IV.1.1.3. Satuan Geomorfologi

IV.1.1.4. Tahapan Geomorfologi

IV.1.2. Stratigrafi

IV.1.2.1. Ciri Litologi (singkapan, makroskopis, dan mikroskopis)

IV.1.2.2. Penyebaran dan Ketebalan Batuan

IV.1.2.3. Umur dan Lingkungan Pengendapan

IV.1.2.4. Hubungan Antarsatuan Batuan

IV.1.3. Struktur Geologi

IV.1.3.1. Sesar

IV.1.3.2. Antiklin

IV.1.4. Sejarah Geologi

IV.2. Studi Khusus

IV.2.1. Biostratigrafi Daerah Penelitian (hanya contoh)

IV.2.2. Paleobatimetri Daerah Penelitian (hanya contoh)

IV.2.3. Rekonstruksi Paleolingkungan (hanya contoh)

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian Akhir, terdiri atas:

- A. Daftar Pustaka
- B. Lampiran
- C. Lampiran Lepas

Berikut penjelasan setiap bagian:

Bagian Awal

i. Sampul Luar (*cover*)

Sampul luar berupa karton (*hard cover*), warna biru donker dan dilaminasi. Sampul luar berisi judul skripsi, lambang Unsoed, tulisan kata : SKRIPSI, Oleh: nama penulis, NIM dan tulisan; KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN, FAKULTAS TEKNIK, JURUSAN TEKNIK GEOLOGI, PURWOKERTO, tahun. (*lihat lampiran satu*).

ii. Halaman Sampul Dalam Satu

Format dan isinya sama dengan sampul, tetapi menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4. (*lihat lampiran dua*).

iii. Halaman Sampul Dalam Dua

Halaman sampul dalam dua berisi judul skripsi, tulisan SKRIPSI, Oleh nama penulis, NIM dan kalimat: Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Geologi Universitas Jenderal Soedirman dan tulisan (huruf kapital): KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI, UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN, FAKULTAS TEKNIK, JURUSAN TEKNIK GEOLOGI, PURWOKERTO, tahun. (*lihat lampiran tiga*).

iv. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan, berisi judul skripsi, tulisan SKRIPSI, Oleh: nama penulis, NIM, tulisan: Diterima dan disahkan pada tanggal, Pembimbing: Pembimbing I dan Pembimbing II, nama pembimbing dan NIP, mengetahui: Dekan, nama dekan dan NIP. (*lihat lampiran empat*).

v. Halaman Prakata

Halaman prakata memuat ucapan rasa syukur, ucapan terima kasih dan tidak memuat uraian atau keterangan yang bersifat ilmiah.

vi. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru, diberi judul DAFTAR ISI diletakkan ditengah kertas, jarak dari margin atas 4 cm. Daftar isi menjelaskan urutan bab dan anak bab yang ada dalam skripsi dengan halaman menyesuaikan nomor halaman skripsi.

Contoh:

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
BIODATA PENULIS	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SARI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERUNTUKAN	Error! Bookmark not defined.i
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	19
DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI.....	i20
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN LEPAS	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	Error! Bookmark not defined.i
 Bab I Pendahuluan	 3
I.1 Latar Belakang.....	4
I.2 Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
 Bab II Tinjauan Pustaka	 Error! Bookmark not defined.
 Bab III Silakan Tulis Judul Bab	 Error! Bookmark not defined.

III.1	Silahkan Tulis Judul Anak Bab.....	16
Bab IV	Contoh Penulisan Judul Bab dengan Panjang Lebih dari Satu Baris	Error! Bookmark not defined.
IV.1	Contoh Format Penulisan Judul Anak Bab dengan Panjang Lebih dari Satu Baris.....	Error! Bookmark not defined.
IV.1.1	Contoh Penomoran dan Peletakan Judul Anak dalam Anak Bab.....	Error! Bookmark not defined.
IV.1.2	Contoh Penomoran dan Peletakan Judul Anak dalam Anak Bab.....	Error! Bookmark not defined.
IV.1.3	Contoh Penomoran dan Peletakan Judul Anak dalam Anak Bab.....	Error! Bookmark not defined.
Bab V	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

vii. Halaman Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Daftar

Lampiran Lepas, dan Daftar Singkatan dan Lambang

Diketik pada halaman baru, diberi judul DAFTAR TABEL, atau DAFTAR GAMBAR dan ILUSTRASI atau DAFTAR LAMPIRAN letakkan di tengah kertas, jarak 3 cm dari margin atas. Daftar gambar dan ilustrasi memuat semua tabel yang disajikan dalam skripsi, hal yang sama untuk daftar lampiran dan daftar tabel. Penomoran dengan angka arab. Jarak pengetikan judul (teks) yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul dua spasi.

Contoh:

DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI

- Gambar II.1 Contoh penulisan judul gambar yang tidak melebihi satu baris **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar III.1 Contoh penulisan judul gambar yang memiliki beberapa bagian (a) judul anak gambar pertama, (b) judul anak gambar kedua, dan (c) judul anak gambar ketiga.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar IV.1 Hubungan antara bobot kering jerami dan Cu jerami tanaman gandum yang ditanam pada dua suhu percobaan selama 6 minggu **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar IV.2 Pemisahan dua dimensi sari fosfolipid dari eritrosit manusia. Pelarut: kloroform – metanol – minyak tanah ringan – air (8:8:6:1) pada dimensi pertama dan aseton – kloroform – metanol – air (8:6:2:2:1)

pada dimensi kedua (Nama belakang penulis, Tahun)..... **Error! Bookmark not defined.**

Cara membuat halaman daftar lampiran dan halaman daftar gambar sama seperti membuat halaman daftar tabel. Gambar dan/atau ilustrasi yang ada di dalam teks (bagian utama skripsi) dimasukkan dalam daftar gambar. Lampiran yang ada di bagian akhir skripsi dimasukkan dalam daftar lampiran.

Daftar singkatan dan lambang diurutkan sesuai abjad. Singkatan dan lambang pada kolom pertama diurut menurut abjad Latin, huruf kapital kemudian disusul oleh huruf kecilnya, kemudian disusul dengan lambang yang ditulis dengan huruf Yunani yang juga diurut sesuai dengan abjad Yunani. Nama variabel/besaran atau nama istilah pada kolom kedua ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital.

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

SINGKATAN	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman
ACR	<i>Antarctic Cold Reversal</i>	12
AIM	<i>Australian-Indonesian Monsoon</i>	1
EPCT	<i>East Pacific Cold Tongue</i>	249
ECC	<i>Equatorial Counter Current</i>	41
EDML	<i>EPICA Dronning Maud Land</i>	145
EPCT	<i>East Pacific Cold Tongue</i>	249
ECC	<i>Equatorial Counter Current</i>	41
EDML	<i>EPICA Dronning Maud Land</i>	145
TRB	<i>Tropical Rain Belt</i>	35
V-SMOW	<i>Vienna Standard Mean Ocean Water</i>	60
V-PDB	<i>Vienna Pee Dee Belemnite</i>	60
WPWP	<i>West Pacific Warm Pool</i>	37
WOA	<i>World Ocean Atlas</i>	62

LAMBANG	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman
Ca	Kalsium	53
Fe	Besi	90
K	Kalium	53

PH	Konsentrasi ion H^+	61
Sv	Sverdrup	10
R^2	Koefisien korelasi persamaan linear dan kuadrat	93
Rb	Rubidium	53
Sr	Stronsium	53
Ti	Titanium	53
$\delta^{18}O$	Rasio isotop oksigen	5
$\delta^{18}O_c$	Rasio isotop oksigen karbonat cangkang foraminifera	20
$\delta^{18}O_{sw}$	Rasio isotop oksigen air laut	20
$\delta^{13}C$	Rasio isotop karbon	8
$\Delta^{18}O_{sw\ S-T}$	Selisih rasio isotop oksigen air laut permukaan dengan rasio isotop oksigen air laut termoklin	6
$\Delta^{13}C_{PF-BF}$	Rasio isotop karbon foraminifera planktonik <i>Globigerinoides ruber</i> –foraminifera bentik	8
CO_3^{-2}	Ion karbonat	61
H_2O_2	Hidrogen peroksida	54
^{14}C	Isotop karbon 14	56

viii. Halaman Abstarak

Ringkasan (sari dan *abstract*) ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Ringkasan merupakan terjemahan dari ringkasan, maka isi dan kalimat antar keduanya mempunyai arti yang sama. Ringkasan ditulis 1 spasi, maksimum 800 kata, mencakup **latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, metode, hasil penelitian, dan kesimpulan**. Judul ringkasan sama dengan judul skripsi, huruf pertama diketik dengan huruf besar yang didahului dengan nama peneliti yang diketik dengan huruf kapital. Di atas judul ringkasan, hanya diketik **SARI** atau **ABSTRACT** diletakkan di halaman bagian atas, tengah, jarak 3 cm dari margin atas.

Contoh:

SARI

Geologi, Biostratigrafi, dan Paleolingkungan Daerah Lumbir dan Sekitarnya, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

ABSTRACT

Geology, Biostratigraphy, and Paleonvironment of Lumbir and its Syrrrounding Area, Banyumas Regency, Central Java

Bagian Utama Skripsi:

I. Pendahuluan

Pendahuluan memberikan gambaran umum tentang penelitian dan perlunya penelitian tersebut dilakukan. Pendahuluan sebaiknya tidak terlalu panjang, bergantung pada aspek yang akan diungkapkan, maksimum dua halaman. Pendahuluan memuat latar belakang penelitian, perumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Kalimat disusun sendiri dengan menghindari mensitasi pustaka.

I.1. Latar Belakang Penelitian

Bagian tersebut memuat gagasan-gagasan atau fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik awal untuk menentukan atau merumuskan masalah penelitian dan mengapa penelitian tersebut/menarik untuk dilakukan.

I.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan diskripsi singkat yang menjelaskan keterkaitan antara perlakuan dengan peubah respons yang diukur, atau hubungan antara variable dependen dan independen, berdasarkan pemahaman logika, pustaka atau sumber informasi lain. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya, namun dapat dikemukakan dalam bentuk penjelasan komprehensif. Perumusan masalah tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus dapat meyakinkan adanya masalah tersebut dan menegaskan hal yang diteliti. Sumber informasi yang mungkin dapat digunakan sebagai masalah dalam penelitian skripsi adalah pengalaman, deduksi dari suatu teori dan literatur. Masalah penelitian banyak sekali, perlu hati-hati memilih masalah penelitian yang layak diteliti.

I.3. Hipotesis

Setelah menemukan masalah yang relevan dengan bahan pustaka yang dikaji, maka siap disusun hipotesis, yaitu hipotesis kerja yang dinyatakan dengan kalimat deklaratif. Hipotesis dapat dirumuskan secara tepat sebagai suatu pernyataan sementara dan mengemukakan penjelasan yang logis dan dapat diuji. Hipotesis mempunyai tiga fungsi, yaitu memperkenalkan peneliti untuk berfikir dari awal

suatu penelitian, menentukan tahap- tahap atau prosedur suatu penelitian dan membantu menetapkan bentuk penyajian, analisis dan interpretasi data (Sevilla dkk, 1993). Hipotesis cukup dua sampai tiga. Hipotesis sangat bergantung pada peubah/respon yang diteliti. Oleh karena itu, hipotesis, manfaat penelitian dan tujuan penelitian harus berkaitan. *Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis*, bergantung pada permasalahan dan kerangka pemikirannya. Penelitian deskriptif, histori, evaluasi, *tracer study*, dan *action research*, umumnya tidak menggunakan hipotesis.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjelaskan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian.

I.5. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan. Berdasarkan sekian banyak masalah tersebut dipilihlah satu atau dua masalah yang akan dipermasalahkan, tentu yang akan diteliti (lazim disebut dengan batasan masalah, *limitation*). Batasan masalah, dengan demikian, adalah pemilihan satu atau dua masalah dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi.

I.6. Manfaat Penelitian

Pada bagian tersebut dijelaskan pentingnya hasil penelitian, utamanya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kebumih (sains geologi), maupun manfaat praktis di lapangan (aplikasi geologi).

II. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bukan berarti mencari masalah kepustakaan, melainkan untuk menajamkan masalah, meyakinkan adanya masalah tersebut dan menegaskan masalah yang diteliti. Sajian tinjauan pustaka menelaah perkembangan ilmu dan

hasil-hasil penelitian dalam jurnal atau internet untuk mempertajam lingkup penelitian yang sedang dilakukan dan metode penelitian yang digunakan. Skripsi, diktat kuliah, *handout*, buku ajar, petunjuk praktikum, bahan kuliah dan buku ilmiah populer (buku praktis) maupun bahan terbitan semacam media geologi, misalnya majalah (kecuali data kuantitatif dan kualitatif) tidak boleh digunakan. Dalam menulis pustaka, antara alinea pertama dengan alinea berikutnya harus berkorelasi (berkesinambungan), sehingga nama pengarang dan tahun terbitnya dapat ditempatkan di akhir alinea (kutipan tidak langsung). Setiap alinea sebaiknya dua sampai tiga pendapat yang sejenis. Satu alinea tidak boleh diapit dua pengarang. Sumber pustaka minimum terbitan 10 tahun terakhir, kecuali ilmu-ilmu dasar. Contoh:

Fragmen-fragmen asing (alokton) terdiri atas sekis hijau-biru, rijang dan batugamping merah, serpentinit, amfibolit, gabro, peridotit, dasit, basal, dan lava bantal. Fragmen-fragmen asli (autokton) terdiri atas batupasir graywacke turbiditik. Kumpulan batuan tersebut dianggap sebagai kompleks batuan bancuh/melange karena jelas merupakan suatu percampuran secara tektonik yang melibatkan batuan-batuan asal kerak samudera dan benua (Asikin, 1974).

Analisis pengukuran arah kekar gerus pada fragmen dan matriks kompleks bancuh dan menyimpulkan bahwa di daerah ini baik melange maupun olistostrom sama-sama terjadi. Kompleks bancuh Lok Ulo-Karangsambung adalah melange yang terjadi oleh proses tektonisasi, sebagian mengalami penghancuran dan melengser (delapsional) membentuk olistostrom yang diendapkan baik di atas maupun di antara sembulan-sembulan melange, sehingga kedua satuan batuan tersebut didapatkan secara bersamaan dan berasosiasi (Bahagiarti dan Murwanto, 1994).

III. Metode Penelitian

III.1. Metode Penelitian

Metode Penelitian menjelaskan secara rinci mengenai sasaran penelitian (geologi dan studi khusus). Dijelaskan materi/sasaran yang digunakan dalam proses penelitian, termasuk alat (jumlah, satuan dan spesifikasinya) dan bahan penunjang

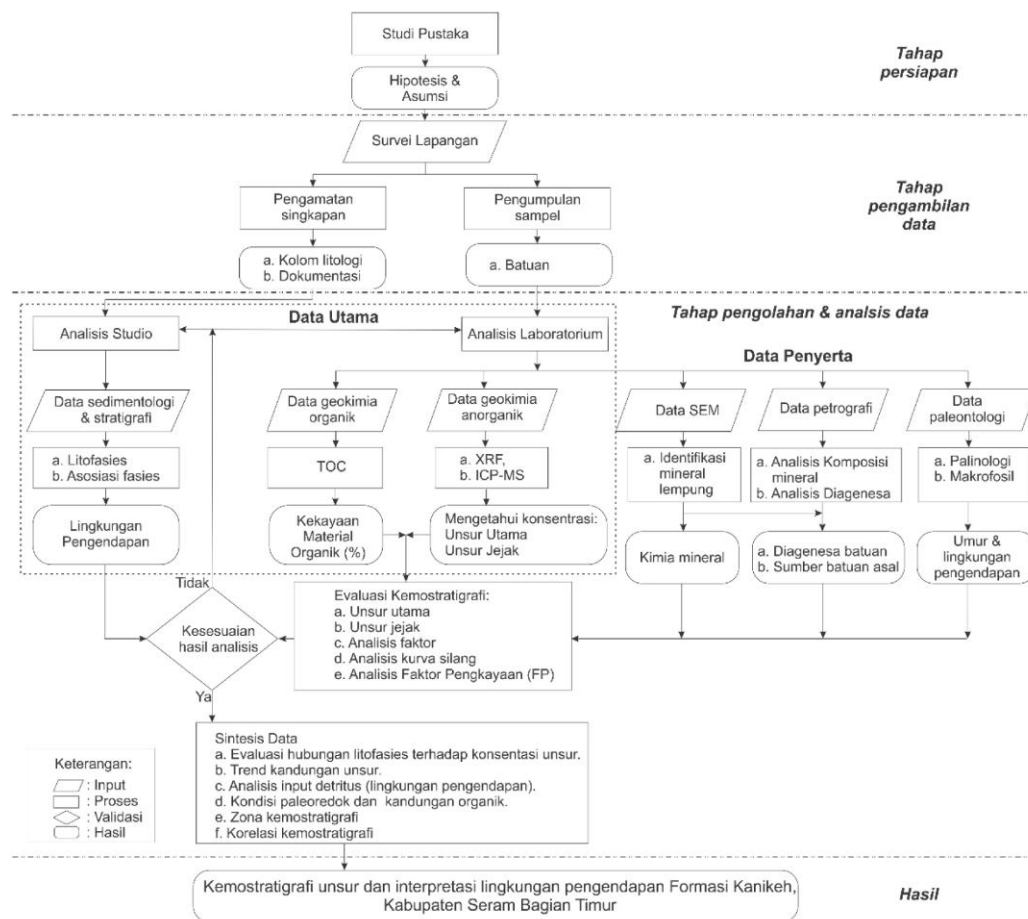
yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Lokasi penelitian, metode penelitian, macam peubah, metode penetapan sampel. Dalam metode penelitian juga memuat rancangan penelitian, model matematik, cara tabulasi data, cara menentukan jumlah sampel, metode pengumpulan data, dan sumber data.

III.2. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk mencapai hasil penelitian dengan memperhatikan kaidah-kaidah akademis yang berlaku secara *universal* dan diarahkan untuk peneitian bidang kebumian. Dalam skripsi, peneliti harus menjelaskan tentang prosedur yang digunakan dalam penelitian agar pembaca atau peneliti lain mengetahui cara pelaksanaan penelitian tersebut. Dijelaskan pula cara pemecahan masalah bila muncul dalam pelaksanaan penelitian.

III.3. Diagram Alir Penelitian

Dijelaskan tahapan atau urutan penelitian dalam diagram alir. Terdapat empat simbol yang dapat digunakan dalam diagram alir berupa input data dengan simbol jajaran genjang, proses dengan simbol persegi panjang, validasi menggunakan simbol belah ketupat, dan hasil menggunakan simbol persegi panjang dengan behel bulat.



IV. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan disatukan dalam satu bab, tidak dipisah antara hasil penelitian dengan pembahasan, berdasarkan pengukuran satu peubah langsung dibahas.

Contoh pembahasan:

Gejala-gejala gaya berat di Jawa Barat menunjukkan anomali Bouguer berarah baratlaut-tenggara (Arah Sumatra), sedangkan di beberapa bagian Jawa Tengah dan Jawa Timur diamati banyak anomali yang menjurus ke arah baratdaya-timurlaut (Arah Meratus) (Untung dan Wiriosudarmo, 1975). Anomali-anomali di Jawa Tengah mengecil dari + 100 mgal di lekukan selatan sampai -5 mgal di utara dan terbentang dari Jatibarang sampai Semarang. Bagian ini dibatasi di timur oleh sesar yang menjurus baratdaya-timurlaut yaitu dari kaki Gunung Muria sampai beberapa

kilometer sebelah barat Kebumen dan melalui bagian utara daerah Lok Ulo–Karangsambung (ditafsirkan sebagai Sesar Mendatar Muria–Kebumen), dan di barat oleh sesar baratlaut-tenggara yaitu kira-kira dari Jakarta sampai Cilacap (Sesar Mendatar Pamanukan–Cilacap).

V. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan makna yang disarikan dari hasil penelitian. Dalam hal tersebut, hipotesis dapat membantu untuk menyusun kerangka kesimpulan. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan kesimpulan harus berkaitan.

Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir merupakan bagian pendukung bagian inti (isi laporan). Bagian akhir tersebut terdiri atas: Daftar pustaka, lampiran, dan glosarium (opsional).

a. Daftar Pustaka

Pustaka yang digunakan untuk menyusun skripsi, dimasukkan dalam daftar pustaka.

b. Lampiran

Lampiran merupakan tambahan penjelasan bagi isi laporan skripsi, dapat berupa tabel, peta, perhitungan, uraian metode analisis, data penunjang dan lain-lain.

c. Glosarium

Berisi penjelasan dan pengertian istilah-istilah ilmiah yang mungkin kurang familiar bagi pembaca (opsional).

Bab IV Tata Tulis Penyusunan Skripsi

IV.1. Kertas

Kertas yang digunakan untuk menyusun skripsi adalah kertas HVS putih 80 gram ukuran A4. Ukuran *font* 12 dengan tipe huruf *Times New Roman*.

IV.2. Margin (pias)

Margin adalah bagian kertas yang kosong pada sisi kiri, kanan, atas dan bawah. Margin kiri 4 cm, margin atas dan bawah 3 cm, dan margin kanan 3 cm.

IV.3. Halaman Judul

Judul yang baik mencerminkan isi laporan skripsi, dengan membaca judul seseorang sudah dapat membayangkan isi laporan secara keseluruhan. Judul harus memberikan informasi tentang peubah yang diteliti, hubungan antar peubah dan tujuan penelitian. Judul dalam penelitian mempunyai fungsi sebagai berikut:

Judul merupakan format kesimpulan (*summary form*), isi dari seluruh penelitian, kerangka referensi (*frame of reference*) untuk keseluruhan skripsi, milik peneliti dan judul memungkinkan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lain (Sevilla dkk., 1993). Dirumuskan dalam satu kalimat yang ringkas komunikatif, sederhana, tidak bombastis, tidak puitis, dan tidak provokatif. Judul mencerminkan hubungan antar peubah atau variable (Djuharie, 2001). Maksimum 20 kata. Judul penelitian harus diketik seluruhnya dengan huruf kapital. Jarak baris satu setengah spasi. Apabila lebih dari satu baris, ketikan dalam bentuk piramida terbalik atau dalam bentuk sejajar (Hadi, 2001), jarak 3 cm dari margin (pias) atas dan kanan kertas dan jarak margin kiri 4 cm.

IV.4. Penomoran Bab dan Sub bab

Setiap halaman skripsi diberi nomor untuk memudahkan pembaca memahami isi skripsi tersebut. Model penomoran yang digunakan adalah model desimal:

BAB I. PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang**
- I.2. Perumusan**
- I.3. Tujuan**
- I.4. Manfaat**

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- II.1.**
- II.2.**

II.2.1.	
II.2.2	
II.3.	

IV.5. Nomor Halaman

IV.5.1. Penomoran Halaman Pada Bagian Awal Skripsi

Penomoran halaman pada bagian awal menggunakan huruf romawi kecil (i, ii, iii, iv dan seterusnya). Halaman dihitung mulai sampul dalam satu sampai dengan *summary*. Penulisannya dimulai dari halaman prakata (iii), diletakkan di kanan bawah.

IV.5.2. Penomoran Halaman pada Bagian

Utama Skripsi

Nomor halaman ditempatkan di kanan bawah, 3 cm dari margin kanan dan 3 cm dari margin atas. Penomoran halaman pada bagian utama menggunakan angka arab (1, 2, 3, 4 dan seterusnya). Nomor halaman ditulis dan dihitung dari bab satu sampai dengan akhir tulisan, kecuali pada judul bab, nomor halaman tidak ditulis tetapi tetap dihitung.

IV.6. Spasi Ketikan

Jarak antar baris 1,5 spasi. Penulisan daftar pustaka yang lebih dari satu baris dibuat satu spasi. Jarak antara judul bab dan anak bab adalah dua spasi, antara sub-sub dengan uraian satu spasi dan antara akhir uraian dengan sub-bab dibuat satu spasi. Abstrak diketik 1,5 spasi.

IV.7. Paragraf

Baris pertama paragraf baru berjarak tiga spasi dari baris terakhir paragraf yang mendahuluinya. Huruf pertama paragraf baru dimulai dari batas tepi kiri naskah. Jangan memulai paragraf baru pada dasar halaman, kecuali apabila cukup tempat untuk sedikitnya dua baris. Baris terakhir sebuah paragraf jangan diletakkan pada halaman baru berikutnya, tinggalkan baris terakhir tersebut pada dasar halaman.

IV.8. Tabel dan Gambar

Tabel sangat diperlukan untuk memberikan informasi hasil penelitian. Tabel digunakan jika peubah yang diamati cukup banyak dan tidak sama satuannya, sedangkan gambar digunakan untuk memperjelas informasi dan pembahasan. Gambar yang digunakan dapat berbentuk diagram alir, grafis, foto atau gambar. Tabel dan/atau gambar tersebut sudah dapat memberikan informasi singkat dan diletakkan dekat dengan uraian yang membahasnya dan harus dirujuk dalam uraian tersebut. Judul tabel dan/atau gambar ditulis dalam kalimat yang ringkas dan informatif. Tabel yang panjang dapat dilanjutkan pada halaman berikutnya, namun kepala tabel harus ditampilkan di awal halaman baru.

Contoh:

[Gambar]

Gambar I.1 Kondisi geologi daerah penelitian berdasarkan Peta Geologi Lembar Yogyakarta (Rahardjo dkk., 1995) dan Surakarta-Giritontro (Surono dkk., 1992).

Judul tabel ditulis di bagian atas dari tabel. Huruf kapital pada awal kata, kecuali kata sambung dan pada akhir judul tidak diberi tanda titik. Apabila judul tabel pendek dibuat simetris, sedangkan judul gambar ditulis di bagian bawah dari gambar, diawali dengan huruf kapital, dan tidak diakhiri dengan tanda titik. Nomorurut tabel dan/atau gambar menggunakan angka. Tabel minimum terdiri atas tiga baris dan tiga kolom, apabila kurang dapat ditulis dalam kalimat. Tidak boleh memotong tabel, kecuali apabila tabel tersebut lebih dari satu halaman, diberi kata dilanjutkan yang diletakkan di kanan bawah. Pada halaman berikutnya di beri kata lanjutan yang diletakkan di kiri atas. Data di dalam tabel ditulis dengan jarak 1 spasi.

Contoh:

Tabel I.1 Produksi Batubara PT. Bukit Asam dalam 5 tahun terakhir

Batubara (ton/ha)	Tahun	Rataan Produksi (ton/ha)
0,1	2013	$15,20 \pm 1,33^a$
0,2	2014	$16,75 \pm 1,24^a$
0,3	2015	$20,15 \pm 1,08^b$
0,4	2016	$23,35 \pm 0,96^b$
0,5	2017	$23,45 \pm 1,04^b$

IV.9. Kutipan

Laporan ilmiah wajib memenuhi kode etik keilmuan. Cantumkan sumber kutipan tersebut pada catatan langsung, yaitu nama belakang pengarang dan tahun penerbitan, ditulis dalam tanda kurung (...). Di antara nama pengarang dengan tahun diberi tanda koma (.). Apabila menggunakan nama pengarang ditulis sebelum kutipan, yang ditulis dalam tanda kurung adalah tahun penerbitannya dan setelah nama pengarang tidak diberi tanda koma. Apabila pengarang dua orang menggunakan kata penghubung dan jika lebih dari dua orang, maka yang ditulis adalah nama belakang pengarang pertama diikuti dengan tulisan dkk. (dan kawan-kawan). Pustaka Indonesia menggunakan dkk,. Kutipan dapat ditulis secara langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung digunakan jika penulis mengutip tulisan apa adanya tanpa mengubah kalimat sedikitpun dan diberi tanda kutip. Kutipan tidak langsung digunakan jika penulis mengutip idenya saja dan dinyatakan dengan bahasa yang tinggi.

Contoh kutipan langsung empat baris:

van Bemmelen (1949) menyatakan Pantai utara Pulau Jawa ditutupi oleh dataran aluvium sungai dan pantai. Di sebelah barat Cirebon, dataran sedimen Resen ini membuat jalur yang cukup lebar, begitu juga keadaannya di sebelah timur Semarang, tetapi menyempit di bagian utara Jawa Tengah.

IV.10. Persamaan

Penomoran persamaan atau rumus menggunakan angka Arab di dalam kurung dan disusun urut yang diletakan di tepi kanan.

Contoh:

$$PI = LL - PL \quad (4)$$

IV.11. Metode dan Tata Tulis Pengacuan Pustaka

Nama penulis pustaka acuan ditulis terpadu dengan naskah dan tahun terbitnya naskah di dalam tanda kurung. Contoh:

Nama penulis terpadu di dalam naskah :

Van Bemmelen (1949) menyatakan Pantai utara Pulau Jawa ditutupi oleh dataran aluvium sungai dan pantai. Di sebelah barat Cirebon, dataran sedimen Resen ini membuat jalur yang cukup lebar, begitu juga keadaannya di sebelah timur Semarang, tetapi menyempit di bagian utara Jawa Tengah. Sesar besar ini menurut Untung (1977) berperan dalam pemisahan Pulau Jawa dari Sumatra melalui peretakan di Selat Sunda.

Nama penulis dan tahun di dalam tanda kurung :

Sesar Muria-Kebumen telah mengakibatkan segmentasi batuan dasar di Laut Jawa sebelah timur (Satyana dan Darwis, 2001) dan merupakan batas tenggara Perisai Sunda yang memiliki inti benua berumur Paleozoikum (Fraser dan Ichram, 2000).

IV.12. Cara Menulis Daftar Pustaka Acuan

Bagian yang harus ada dan ditulis di dalam daftar pustaka acuan adalah: (1) nama penulis, yang ditulis dengan urutan nama akhir diikuti koma, singkatan nama awal dan nama tengah diakhiri titik, tanpa gelar akademik ataupun lainnya (kecuali Cina dan Indonesia bukan marga, ditulis dari nama pertama, jadi ditulis apa adanya). Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan sama tetapi orang ke dua tidak dibalik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk subjudul, yang ditulis dengan huruf miring atau italic, (4) nama penerbit, (5) kota tempat penerbitan, dan (6) halaman yang diacu. Semua nama penulis suatu tim harus dicantumkan dan ditulis dengan aturan baku.

Acuan dari buku:

Cara penulisan pustaka dari buku nama pengarang/penulis, tahun terbit, judul buku (dengan huruf *italic*), edisi (kalau ada), penerbit, kota tempat terbit, dan halaman.

Contoh:

Murray, J. W. (1991): *Ecology and paleoecology of benthic foraminifera*, Longman Scientific & Technical, London, 397.

Leeder, M. (2011): *Sedimentology and sedimentary basins: from turbulence to tectonics* (2nd ed.), Wiley-Blackwell, Chichester, 233–271. Steel, R.G.D.

dan J.H. Torrie. 1989.

Apabila ada beberapa buku yang diacu dengan tahun penerbitan yang sama dan ditulis oleh penulis yang sama, penulisan tahun penerbitan diberi tanda a, b, c.

Acuan dari kumpulan makalah

Kumpulan makalah yang dimaksud adalah buku atau artikel yang berisi lebih dari satu makalah, dan ada editor atau penyuntingnya. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa dengan diberi keterangan (Ed) jika hanya seorang editor, atau (Eds) jika lebih dari satu editor. Judul buku atau artikel tersebut ditulis miring atau *Italic*.

Contoh:

Kumai, H., Itihara, M., Sudijono, Shibasaki, T., Aziz, F., Yoshikawa, S., Akahane, S., Soeradi, T., Hayashi, T., dan Furuyama, K. (1985): Geology and stratigraphy of the Mojokerto Area, 55 – 61 *dalam* N. Watanabe dan D. Kadar, ed., *Quaternary geology of the hominid fossil bearing formations in Java*, 378 hal., Geological Research and Development Centre, Bandung-Indonesia.

Acuan dari jurnal atau majalah

Penulisan jurnal atau majalah yang diacu sesuai dengan aturan umum. Judul makalah ditulis dengan huruf besar pada awal kata kata selanjutnya menggunakan huruf kecil. Nama jurnal ditulis miring dengan huruf besar pada setiap awal kata, disingkat, kemudian diikuti penulisan volume menggunakan cetak tebal: halaman, dengan menambahkan huruf h di belakang halaman yang diacu.

Contoh:

Hendrizar, M., Kuhnt, W., Holbourn, A., Cahyarini, S. Y., and Ningsih, N. S. (2023): Kalimantan hydroclimate variability since the last glacial period, *International Journal of Earth Sciences*, **112**(2), 615–629. <https://doi.org/10.1007/s00531-022-02266-2>

Acuan dari Peta

Simandjuntak, T.O., Surono, Gafoer, S., dan Amin, T.C. (1991): *Geologi Lembar Muarabungo, Sumatera, skala 1:250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.

Acuan dari artikel dalam jurnal

dari CD-ROM

Penulisannya sama, yaitu nama penulis, tahun, judul naskah ditulis biasa, nama jurnal atau majalah ditulis miring, ditambah penulisan CD-ROM-nya di dalam tanda kurung.

Contohnya:

Motchell, R. dan Alexander, M. (1962): Microbiological Changes in Flooded Soils. *Soil Science* **93**:413–419 (CD-ROM: *Soil Science-Digital*, 1995).

Acuan dari prosiding atau buku kumpulan abstrak

Penulisan prosiding atau buku kumpulan abstrak dengan huruf miring.

Contoh:

Grimsdale, T. F., dan van Morkhoven, F. P. C. M. (1955): The Ratio between Pelagic and Benthonic Foraminifera as a Means of Estimating Depth of Deposition of Sedimentary Rocks, *Proceedings of the 4th World Petroleum Congress (Rome) Section I/D4*, OnePetro, 473–491.

Torres, M. A., Moosdorf, N., Hartmann, J., Adkins, J. F., dan West, A. J. (2017): Glacial weathering, sulfide oxidation, and global carbon cycle feedbacks, *Proceedings of the National Academy of Sciences*, **114**(33), 8716–8721. <https://doi.org/10.1073/pnas.1702953114>

Acuan dari Skripsi, Tesis, Disertasi atau laporan penelitian

Tesis, disertasi atau laporan penelitian ditulis dengan huruf miring dan pada bagian akhir ditambahkan tidak dipublikasikan diantara tandakurung.

Contoh:

Maryunani, K. A. (2009): *Pendekatan mikrofosil berdasarkan data Teluk Cendrawasih untuk interpretasi paleoklimat dan paleoseanografi di Ekuatorial Pasifik Barat sejak Zaman Es Terakhir*, Disertasi Program Doktor, Institut Teknologi Bandung, 1–141. (tidak dipublikasikan)

Dam, M.A.C. (1994): *The Late Quaternary evolution of The Bandung Basin, West Java, Indonesia*, *Ph.D Thesis*, Vrije Universitet Amsterdam, 1–12. (tidak dipublikasikan)

Acuan dari lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling awal, diikuti tahun

terbit, judul karangan yang dicetak miring, nama lembaga peanggun jawab atas penerbitan tersebut, dan nama tempat penerbitan.

Contoh:

Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2016):
Laporan Akhir Ekspedisi Widya Nusantara 2016 : Menguk Potensi Perairan Sumba, Jakarta, 78.

Acuan dari dokumen resmi pemerintah tanpa pengarang dan lembaga

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (2010): PT. Kuarsa Heksagon, Bandung.

Acuan dari artikel

dalam internet

Apabila artikel berasal dari jurnal, maka penulis ditulis seperti acuan bahan cetak lain, diikuti oleh tahun, judul, nama jurnal (dicetak miring), keterangan on-line dalam tanda kurung, volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber (*website*) disertai kapan akses dilakukan.

Contoh:

Andersen, K. K., Bigler, M., Buchardt, S. L., Clausen, H. B., Dahl-Jensen, D., Davies, S. M., Fischer, H., Goto-Azuma, K., Hansson, M. E., Heinemeier, J., Johnsen, S. J., Larsen, L. B.; Muscheler, R., Olsen, G. J., Rasmussen, S. O., Röthlisberger, R., Ruth, U., Seierstad, I. K., Siggaard-Andersen, M.; Steffensen, J. P., Svensson, A. M.; Vinther, B. M. (2007): Greenland Ice Core Chronology 2005 (GICC05) and 20 year means of oxygen isotope data from ice core NGRIP, PANGAEA, diperoleh 14 Oktober 2022, melalui situs internet: <https://doi.org/10.1594/PANGAEA.586838>

IV.13 Pencetakan dan Penjilidan

Naskah skripsi dibuat dengan bantuan komputer menggunakan pencetak (*printer*) dengan tinta berwarna hitam (bukan *dot matrix*) dan dengan huruf jenis Times New Roman, dengan ukuran *font* 12. Khusus untuk pencetakan gambar-gambar berwarna, pada naskah asli dapat dicetak berwarna.

(1) Naskah dicetak pada satu muka halaman (tidak bolak-balik).

(2) Baris-baris kalimat naskah skripsi berjarak satu setengah spasi.

- (3) Penyimpangan dari jarak satu setengah spasi tersebut (menjadi satu spasi) dilakukan pada notasi blok yang masuk ke dalam, catatan kaki, judul keterangan dan isi diagram, tabel, gambar, dan daftar pustaka.
- (4) Huruf pertama sesudah tanda-baca koma (,), titik-koma (;), titik-ganda (:) dan titik (.) dicetak dengan menyisihkan suatu rongak (ruangan antara dua huruf) di belakang tanda-baca tersebut.
- (5) Bab baru diawali dengan nomor halaman baru.
- (6) Bentuk penjilidan adalah jilid buku.
- (7) Halaman kosong (jika diperlukan) untuk pemisah bab baru berbentuk kertas kosong saja.

NOTES:

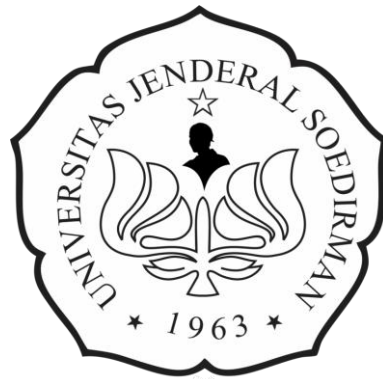
**UNTUK MEMPERMUDAH, SILAKAN TULIS LANGSUNG PROPOSAL
SKRIPSI & SKRIPSI SAUDARA PADA TEMPLATE YANG KAMI
SEDIAKAN.**

Lampiran 1. Contoh sampul luar (hard cover)

**GEOLOGI DAN SISTEM PANAS BUMI DAERAH KALAWAT
DAN SEKITARNYA, KECAMATAN DIMEMBE, KABUPATEN
MINAHASA UTARA, SULAWESI UTARA**

SKRIPSI

PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI



Oleh:

Hiskia Uliluha Anisa
H1F010013

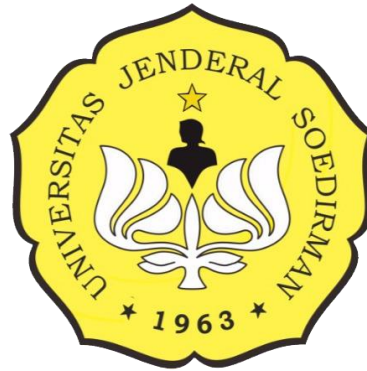
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK GEOLOGI
PURWOKERTO
2019**

Lampiran 2. Contoh halaman sampul dalam satu

**GEOLOGI DAN SISTEM PANAS BUMI DAERAH KALAWAT
DAN SEKITARNYA, KECAMATAN DIMEMBE,
KABUPATEN MINAHASA UTARA, SULAWESI UTARA**

SKRIPSI

PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI



Oleh:

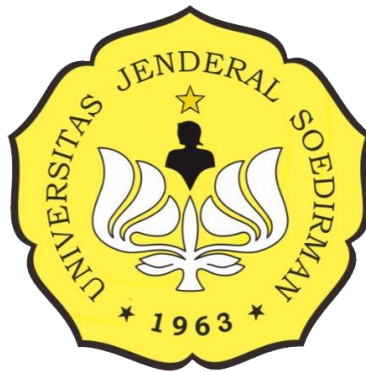
Hiskia Uliluha Anisa
H1F010013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL
SOEDIRMAN FAKULTAS
TEKNIK
JURUSAN TEKNIK GEOLOGI
PURWOKERTO
2019**

Lampiran 3. Contoh halaman sampul dalam dua

**GEOLOGI DAN SISTEM PANAS BUMI DAERAH KALAWAT
DAN SEKITARNYA, KECAMATAN DIMEMBE,
KABUPATEN MINAHASA UTARA, SULAWESI UTARA**

SKRIPSI



Oleh:

Hiskia Uliluha Anisa
H1F010013

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Geologi Fakultas Teknik
Universitas Jenderal Soedirman

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI
2019**

Lampiran 4. Contoh lembar pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

(JENIS HURUF *TIMES NEW ROMAN*, HURUF KAPITAL,
UKURAN HURUF 14, CETAK TEBAL, UKURAN SPASI 1)

TULIS JUDUL SKRIPSI DI SINI

(JENIS HURUF *TIMES NEW ROMAN*, HURUF KAPITAL, UKURAN HURUF 14, UKURAN
SPASI 1)

TULIS JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INGGRIS DI SINI

(JENIS HURUF *TIMES NEW ROMAN*, HURUF KAPITAL, *ITALIC*, UKURAN HURUF 14,
UKURAN SPASI 1)

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Teknik pada Program Studi Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas
Jenderal Soedirman

Oleh:

Nama Mahasiswa
NIM H1C024119

(huruf *Times New Roman*, font 12, 1 spasi)

Diterima dan disetujui

Pada Tanggal:.....

(huruf *Times New Roman*, font 12, 1 spasi)

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ir. Sachrul Iswahyudi, S.T., M.T.
NIP 197105112008121002

Dr. Ryan Dwi Wahyu Ardi, S.T., M.T.
NIP 199306182024061003

Mengetahui:
Dekan,

Prof. Dr.Eng. Ir. Agus Maryoto, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng.
NIP 197109202006041001

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, A. A., Sosro, K., dan Suditomo, B. (1998): Pembakaran hutan di Kalimantan, *Majalah Kehutanan*, **5**, 23 – 25.
- Cotton, F. A. (1998): Kinetics of gasification of brown coal, *Journal of American Chemical Society*, **54**, 38 – 43.
- Culver, J.P., Durduran, T., Furuya, D., Cheung, C., Greenberg, J.H., dan Yodh, A.G. (2003a): Diffuse optical tomography of cerebral blood flow, oxygenation, and metabolism in rat during focal ischemia, *Journal of Cerebral Blood Flow & Metabolism*, **23**, 911 – 924.
- Culver, J.P., Siegel, A.M., Stott, J.J., dan Boas, D.A. (2003b): Volumetric diffuse optical tomography of brain activity, *Optics Letters*, **28**, 2061 – 2063.
- Gao, H. dan Zhao, H. (2009): A fast forward solver of radiative transfer equation, *Transport Theory and Statistical Physics*, **38**, 149 – 192.
- Guven, M., Yazici, B., Giladi, E., dan Intes, X. (2007): Adaptive mesh generation for diffuse optical tomography, *4th IEEE International Symposium on Biomedical Imaging: From Nano to Macro*, 1380 - 1383.
- Hill, R. (1997): *The mathematical theory of plasticity*, Oxford Press, Oxford, 545 – 547.
- Kramer, A., Djubiantono, T., Aziz, F., Bogard, J. S., Weeks, R. A., Weinand, D. C., Hames, W. E., Elam, J. M., Durband, A. C., dan Agus (2005): The first hominid fossil recovered from West Java, Indonesia, *Journal of Human Evolution*, **48**, 661 – 667.
- Kumai, H., Itihara, M., Sudijono, Shibasaki, T., Aziz, F., Yoshikawa, S., Akahane, S., Soeradi, T., Hayashi, T., dan Furuyama, K. (1985): Geology and stratigraphy of the Mojokerto Area, 55 – 61 dalam N. Watanabe dan D. Kadar, ed., *Quaternary geology of the hominid fossil bearing formations in Java*, 378 hal., Geological Research and Development Centre, Bandung-Indonesia.
- Stark, H. (1998): The dynamics of surface adsorption, *Proceedings of the International Congress on Current Aspects of Quantum Chemistry*, London, U.K., Carbo R., ed., Prentice Hall, 24 – 36.
- Wijaya, R. (1996): *Diagnosis penyakit tipus dengan metode PCR*, Skripsi Program Sarjana, Universitas Jenderal Soedirman, 25 – 29.

Daftar Pustaka dari Surat Kabar:

- Judul artikel. (Tanggal). *Nama Surat Kabar*, hal. XX.
- Narasumber (Tanggal). Judul artikel. *Nama Surat Kabar*, hal.YY.
- Pengelolaan diusulkan satu lembaga. (16 Oktober 2015). *Kompas*, hal. 14.
- Saidi, A. I. (16 Oktober 2015). Semiotika laut. *Kompas*, hal. 6.

Daftar Pustaka dari Film atau Televisi :

- Nama Tokoh (Jabatan Tokoh). (Tanggal). *Nama Acara* [Jenis Acara]. Nama Stasiun Televisi/Produsen Film: Nama Kota.

- Sagantoro, A. (Produser). (2011). *The Raid* [Gambar Hidup]. PT. Merantau Films dan XYZ Films: Jakarta.
- Arlusi, R. dan Ginting E. (Produser Eksekutif). (21 Oktober 2015). *Mata Najwa* [Siaran Televisi]. Metro TV: Jakarta.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*) :

- Data Air Mampu Curah periode 1950 – 2000 merupakan data grid (reanalisis) dari *National Centre for Environmental Prediction* (NCEP), data diperoleh melalui situs internet: <http://www.esrl.noaa.gov/psd/data/gridded/data.ncep.reanalysis2.html>. Diunduh pada tanggal 5 Mei 2013.
- Data Indeks DM periode 1901 – 2000 hasil reanalisis dari *Japan Agency for Marine Earth Science and Technology* (JAMSTEC), data diperoleh melalui situs internet: http://www.jamstec.go.jp/frcgc/research/d1/iod/kaplan_sst_dmi_new.txt. Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2013.
- Peta Pola Suhu Permukaan Laut (SPL) di Samudra India Ekuatorial, diperoleh melalui situs internet: <http://www.jamstec.go.jp/frsgc/research/d1/iod/>. Diunduh pada tanggal 2 Agustus 2012.